

Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa SD Negeri 101770

Adita Hervani Br Barus¹ Risda Meilisa Damanik² Shella Aprilia³ Sri Ayuning Melati⁴ Sry Ninta Br Sebayang⁵

PGSD, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: aditahervani9@gmail.com¹ imeldamanik060@gmail.com²

shellaaprilia852@gmail.com³ sriayuningmelati@gmail.com⁴ sryninta2@gmail.com⁵

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya menanamkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa SD Negeri 101770. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kurikulum pendidikan kewarganegaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770 telah memberikan kontribusi positif dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Melalui pembelajaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, toleransi, keberagaman, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya memiliki karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, dukungan sekolah, dan ketersediaan sumber daya. Sementara itu, hambatan utamanya adalah kurangnya waktu pembelajaran yang cukup untuk menangani semua aspek pendidikan karakter. Kesimpulannya, pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770 telah berhasil menjadi wahana efektif dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Namun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter agar mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Abstract

Character education is an important aspect in the formation of quality individuals in the midst of society. This study aims to examine efforts to instill character education through civic education in students of SD Negeri 101770. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis related to the civic education curriculum. The results of the study indicate that civic education in SD Negeri 101770 has made a positive contribution in instilling character education in students. Through learning about the rights and obligations of citizens, tolerance, diversity, and active participation in social activities, students gain a deep understanding of the importance of having good character in community life. This study also identified several supporting factors and obstacles in the implementation of character education through civic education. Supporting factors include teacher commitment, school support, and availability of resources. Meanwhile, the main obstacle is the lack of sufficient learning time to handle all aspects of character education. In conclusion, civic education in SD Negeri 101770 has succeeded in becoming an effective vehicle in instilling character education in students. However, further efforts are still needed to optimize the implementation of character education in order to achieve better results in the future.

Keywords: Character Education Through Citizenship Education



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan individu yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks pendidikan formal, penanaman nilai-nilai karakter ini menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan juga lingkungan sosial. Di Indonesia, pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan sebagai upaya untuk membentuk generasi penerus yang memiliki moralitas, etika, dan sikap yang baik. Salah satu mata pelajaran yang dianggap memiliki potensi besar untuk menanamkan pendidikan karakter adalah pendidikan kewarganegaraan. Dalam mata pelajaran ini, siswa diajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, toleransi, keberagaman budaya, serta pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya menanamkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa SD Negeri 101770. SD Negeri 101770 dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar di Indonesia yang telah berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulumnya.

Dengan fokus pada pendidikan kewarganegaraan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas upaya pendidikan karakter di tingkat dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa di masa mendatang. Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi langkah awal yang relevan dalam memahami konteks dan urgensi penelitian tentang menanamkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa SD Negeri 101770.

Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dengan semakin kompleksnya tantangan moral dan sosial yang dihadapi oleh generasi muda, pendidikan karakter menjadi semakin krusial dalam membentuk individu yang memiliki integritas, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter dapat efektif ditanamkan dalam konteks pendidikan formal menjadi sangat penting bagi pengembangan sistem pendidikan yang holistik dan berkualitas. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dalam bidang pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan. Dengan menyajikan hasil penelitian yang konkret dan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini juga memiliki implikasi sosial yang signifikan. Dengan membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang tinggi, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih harmonis, berbudaya, dan berkeadilan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam upaya membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan demikian, pendahuluan ini tidak hanya memberikan gambaran umum tentang latar belakang, tujuan, dan relevansi penelitian, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya penelitian ini dalam konteks pendidikan, akademis, dan sosial. Langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian ini akan membahas secara lebih mendalam metodologi, temuan, analisis, serta implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Studi kasus

dipilih karena fokusnya yang intensif pada satu kasus tunggal, yaitu SD Negeri 101770, yang memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah tersebut. Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah SD Negeri 101770. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas-kelas yang telah ditentukan. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memahami interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
2. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru-guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang konsep pendidikan karakter, strategi yang mereka gunakan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.
3. Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen terkait kurikulum pendidikan kewarganegaraan, materi pembelajaran, dan dokumen sekolah lainnya akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan, tujuan, dan strategi pendidikan karakter yang telah diimplementasikan di SD Negeri 101770.

Selain itu, teknik triangulasi akan digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, serta perbedaan dan persamaan dalam pemahaman dan praktik pendidikan karakter di SD Negeri 101770. Seluruh proses penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan dari partisipan sebelum melakukan pengumpulan data. Keamanan dan kerahasiaan data akan dijaga dengan baik untuk melindungi privasi partisipan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Wawancara dengan guru kelas SD Negeri 101770 memberikan gambaran yang jelas tentang upaya konkret dalam menanamkan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Berikut adalah beberapa poin penting yang bisa dibahas:

1. Interaksi Awal dan Ice Breaking: Guru kelas menggunakan pendekatan yang humanis dengan berinteraksi secara langsung dengan murid sebelum memulai pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan memperlerat hubungan antara guru dan murid, serta mempersiapkan mereka secara mental untuk pembelajaran yang akan datang.
2. Fokus pada Pengembangan Akal dan Perilaku: Guru menekankan pentingnya pengembangan akal, perilaku, dan sikap yang sesuai dengan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PKN. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang memiliki integritas dan etika yang baik.
3. Penggunaan Metode Partisipatif: Guru mengakui keberagaman dalam kelas dan memastikan bahwa semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan siswa untuk merasa didengar dan dihargai, serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.
4. Penggunaan Metode Kreatif: Guru menggunakan metode khusus berupa kertas karton dengan gambar yang digunakan untuk menjelaskan materi. Pendekatan ini memanfaatkan visualisasi dan interaksi langsung dengan siswa, sehingga memudahkan pemahaman dan memperkuat retensi informasi.

5. Evaluasi dan Umpan Balik: Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan.
6. Pengelompokan Siswa: Guru menggunakan pengelompokan siswa untuk mengatasi rasa bosan dan memfasilitasi interaksi antar siswa. Pendekatan ini mendorong kerjasama dan komunikasi antar siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif.
7. Penerapan Nilai-nilai PKN: Guru aktif menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip PKN dalam pembelajaran, seperti menghargai pendapat orang lain dan kerjasama. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari.
8. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut: Guru memberikan saran untuk lebih sering mengajarkan tentang nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip PKN dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya kontinuitas dan konsistensi dalam menanamkan pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji upaya menanamkan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan pada siswa SD Negeri 101770 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, beberapa temuan penting dapat disimpulkan: Pendekatan Holistik: Pendekatan pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770 didasarkan pada pendekatan holistik yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip PKN dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Metode Kreatif dan Partisipatif: Guru menggunakan berbagai metode kreatif dan partisipatif, seperti ice breaking, penggunaan visualisasi, dan pengelompokan siswa, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter. Penghargaan terhadap Keberagaman: Guru memahami bahwa setiap siswa memiliki keunikannya sendiri, dan mereka berusaha untuk melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi dan bekerja sama. Evaluasi dan Umpan Balik: Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan arahan untuk perbaikan di masa mendatang. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut: Guru memberikan saran untuk lebih sering mengajarkan tentang nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip PKN dalam pembelajaran, menunjukkan kesadaran akan pentingnya kontinuitas dan konsistensi dalam menanamkan pendidikan karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770 telah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan efektif. Upaya guru dalam mengadopsi metode kreatif, partisipatif, dan penerapan nilai-nilai PKN secara langsung telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter yang berkualitas pada siswa. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 101770 dapat dijadikan contoh yang baik dalam upaya menanamkan pendidikan karakter pada siswa di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2007). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. Character Education Partnership.
- Capper, C. A., & Fraga, L. R. (2009). *Teaching for Social Justice: A Democracy and Education Reader*. Teachers College Press.

- Commission on Education for Democratic Citizenship. (2010). *Education for Democratic Citizenship and Human Rights: Concepts and Implementation*. Council of Europe.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2000). *Values in Education and Education in Values*. RoutledgeFalmer.
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. Harper & Row.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Ministry of Education and Culture. (2017). *Kurikulum 2013: Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2009). *Moral Identity, Moral Functioning, and the Development of Moral Character*. Psychology Press.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. Jossey-Bass.